TUGAS AKHIR

MATA KULIAH PENGKODEAN DAN PEMROGRAMAN

KELAS E

Dosen Pengampu: Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.



Disusun oleh:

Vinny Anindhia Khansa 12030123140243

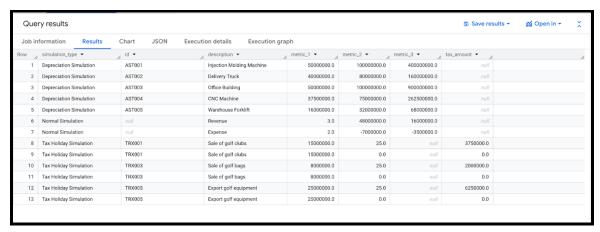
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO

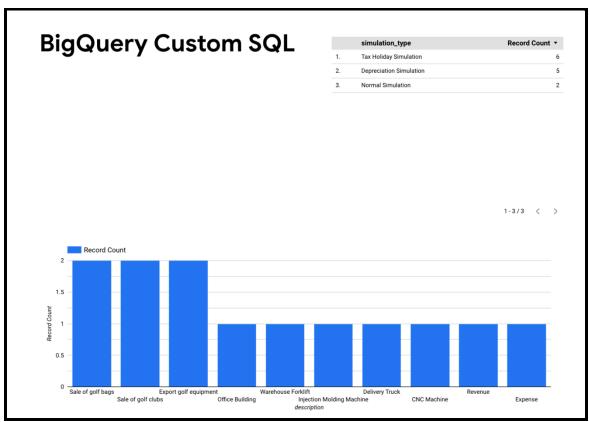
2025

BAB I. BIG QUERY

1.1. Visualisasi Data dan Grafik

Hasil Query

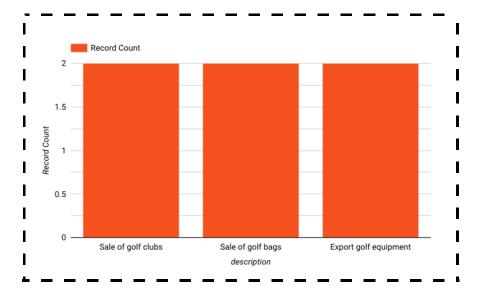




1.2. Penjelasan

Terdapat tiga hasil yang bisa dijabarkan yaitu:

a. Tax Holiday Simulation



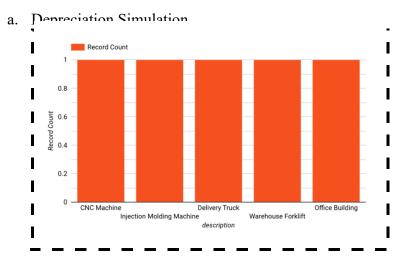
Histogram menunjukkan tiga transaksi pendapatan: "Sale of golf clubs", "Sale of golf bags", dan "Export golf equipment", masing-masing dengan 2 rekord. Ini karena setiap transaksi pendapatan dievaluasi terhadap dua kebijakan pajak (Corporate Income Tax 25% dan Export Tax Incentive 0%).

Dampak pada Laba Rugi:

- Transaksi ekspor ("Export golf equipment", 25 juta) mendapat insentif pajak 0%, sehingga meningkatkan laba bersih sebesar 25 juta dibandingkan jika dikenakan pajak 25% (6,25 juta).
- Transaksi domestik ("Sale of golf clubs" 15 juta, "Sale of golf bags" 8 juta) dikenakan pajak 25%, mengurangi laba bersih masing-masing sebesar 3,75 juta dan 2 juta.
- Total penghematan pajak dari insentif ekspor: 6,25 juta, meningkatkan laba bersih.

Dampak pada Modal Kerja:

• Penghematan pajak meningkatkan arus kas, sehingga modal kerja bertambah sebesar 6,25 juta, yang dapat digunakan untuk operasional atau investasi jangka pendek.



Histogram menunjukkan lima aset tetap: "CNC Machine", "Delivery Truck", "Injection Molding Machine", "Warehouse Forklift", dan "Office Building", masing-masing dengan 1 rekord, mencerminkan perhitungan depresiasi untuk setiap aset.

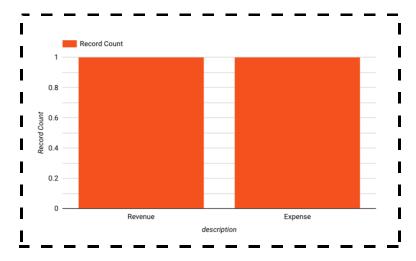
Dampak pada Laba Rugi:

- Depresiasi mengurangi laba kena pajak. Dengan metode garis lurus, total depresiasi tahunan: 50 juta (Injection Molding Machine) + 40 juta (Delivery Truck) + 50 juta (Office Building) + 37,5 juta (CNC Machine) + 16 juta (Warehouse Forklift) = 193,5 juta/tahun.
- Jika metode saldo menurun digunakan, depresiasi lebih tinggi di tahun awal (misalnya, 100 juta untuk Injection Molding Machine), mengurangi laba kena pajak lebih besar di awal, sehingga menghemat pajak lebih banyak di periode awal.

Dampak pada Modal Kerja:

• Depresiasi adalah beban non-kas, jadi tidak langsung memengaruhi arus kas atau modal kerja. Namun, penghematan pajak akibat depresiasi (25% dari 193,5 juta = 48,375 juta) meningkatkan arus kas, yang dapat memperkuat modal kerja.

b. Normal Simulation



Histogram menunjukkan dua kategori transaksi: "Revenue" dan "Expense", masing-masing dengan 1 rekord. Revenue mencakup 3 transaksi (48 juta), dan Expense mencakup 2 transaksi (-7 juta).

Dampak pada Laba Rugi:

- Total pendapatan bersih sebelum pajak: 48 juta 7 juta = 41 juta.
- Setelah pajak 25% (tanpa insentif ekspor), pajak atas pendapatan adalah 12 juta, sehingga laba bersih menjadi 29 juta.

Dampak pada Modal Kerja:

• Arus kas bersih dari operasional (41 juta sebelum pajak) meningkatkan modal kerja, tetapi pembayaran pajak 12 juta menguranginya. Modal kerja bersih bertambah sebesar 29 juta, yang dapat digunakan untuk kebutuhan operasional atau investasi.

1.3. Kode

FROM UNNEST([

```
-- Assume tables are created in BigQuery based on the provided CSV structures
-- Creating temporary tables for demonstration
WITH financial_transactions AS (
    SELECT
    transaction_id,
    transaction_date,
    category,
    description,
    amount,
    currency,
    account_number,
    payment_method
```

```
STRUCT('TRX001' AS transaction id, DATE('2025-01-15') AS
transaction date, 'Revenue' AS category, 'Sale of golf clubs' AS description,
15000000 AS amount, 'IDR' AS currency, 'ACC123456' AS account number,
'Credit' AS payment method),
  STRUCT('TRX002', DATE('2025-01-16'), 'Expense', 'Raw material purchase', -
5000000, 'IDR', 'ACC123456', 'Bank Transfer'),
  STRUCT('TRX003', DATE('2025-02-01'), 'Revenue', 'Sale of golf bags',
8000000, 'IDR', 'ACC123456', 'Cash'),
  STRUCT('TRX004', DATE('2025-02-10'), 'Expense', 'Factory maintenance', -
2000000, 'IDR', 'ACC123456', 'Bank Transfer'),
  STRUCT('TRX005', DATE('2025-03-05'), 'Revenue', 'Export golf equipment',
25000000, 'IDR', 'ACC789012', 'Credit')
1)
),
fixed assets AS (
 SELECT
  asset id.
  asset name,
  category,
  purchase date,
  purchase value,
  useful life years,
  depreciation method,
  current value
 FROM UNNEST([
  STRUCT('AST001' AS asset id, 'Injection Molding Machine' AS asset name,
'Machinery' AS category, DATE('2023-06-10') AS purchase date, 500000000 AS
purchase value, 10 AS useful life years, 'Straight-Line' AS
depreciation method, 400000000 AS current value),
  STRUCT('AST002', 'Delivery Truck', 'Vehicle', DATE('2024-01-15'),
200000000, 5, 'Straight-Line', 160000000),
  STRUCT('AST003', 'Office Building', 'Building', DATE('2022-03-01'),
1000000000, 20, 'Straight-Line', 900000000),
  STRUCT('AST004', 'CNC Machine', 'Machinery', DATE('2023-09-20'),
300000000, 8, 'Straight-Line', 262500000),
  STRUCT('AST005', 'Warehouse Forklift', 'Equipment', DATE('2024-05-05'),
80000000, 5, 'Straight-Line', 68000000)
 1)
fiscal policies AS (
 SELECT
  policy id,
  policy name,
  effective date.
  description,
  tax rate,
  compliance status
 FROM UNNEST([
```

```
STRUCT('POL001' AS policy id, 'Corporate Income Tax' AS policy name,
DATE('2025-01-01') AS effective date, 'Annual corporate tax obligation' AS
description, 25.0 AS tax rate, 'Compliant' AS compliance status),
  STRUCT('POL002', 'VAT on Sales', DATE('2025-01-01'), 'Value-added tax on
product sales', 11.0, 'Compliant'),
  STRUCT('POL003', 'Import Duty', DATE('2025-01-01'), 'Duty on imported raw
materials', 5.0, 'Compliant'),
  STRUCT('POL004', 'Depreciation Policy', DATE('2025-01-01'), 'Asset
depreciation for tax purposes', NULL, 'Compliant'),
  STRUCT('POL005', 'Export Tax Incentive', DATE('2025-01-01'), 'Tax relief for
export activities', 0.0, 'Compliant')
 ])
),
-- Normal Simulation: Summarize financial transactions
normal simulation AS (
 SELECT
  category,
  COUNT(*) AS transaction count,
  SUM(amount) AS total_amount,
  AVG(amount) AS avg amount
 FROM financial transactions
 GROUP BY category
),
-- Depreciation Simulation: Straight-Line vs Double-Declining Balance
depreciation simulation AS (
 SELECT
  asset id.
  asset name,
  purchase value,
  useful life years.
  -- Straight-Line Depreciation
  purchase value / useful life years AS straight line annual depreciation,
  -- Double-Declining Balance Depreciation
  (2.0 / useful life years) * purchase value AS
double declining annual depreciation,
  -- Current book value for reference
  current value
 FROM fixed assets
),
-- Tax Holiday Simulation: Apply corporate tax and export tax incentive
tax holiday simulation AS (
 SELECT
  ft.transaction id,
  ft.description,
  ft.amount.
  fp.policy name,
```

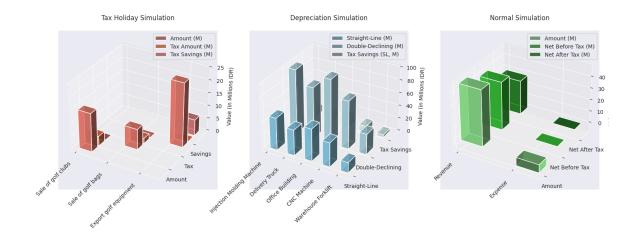
```
fp.tax rate,
  CASE
   WHEN fp.policy name = 'Export Tax Incentive' AND ft.description LIKE
'%Export%'
    THEN 0.0
   WHEN fp.policy name = 'Corporate Income Tax' AND ft.category =
'Revenue'
    THEN ft.amount * (fp.tax rate / 100)
   ELSE 0.0
  END AS tax amount
 FROM financial transactions ft
 CROSS JOIN fiscal policies fp
 WHERE fp.policy name IN ('Corporate Income Tax', 'Export Tax Incentive')
  AND ft.category = 'Revenue'
)
-- Combine results for final output
SELECT
 'Normal Simulation' AS simulation type,
 CAST(NULL AS STRING) AS id,
 category AS description,
 transaction count AS metric 1,
 total amount AS metric 2,
 avg amount AS metric 3,
 CAST(NULL AS FLOAT64) AS tax amount
FROM normal simulation
UNION ALL
SELECT
 'Depreciation Simulation' AS simulation type,
 asset id AS id,
 asset name AS description,
 straight_line_annual_depreciation AS metric 1,
 double declining annual depreciation AS metric 2,
 current value AS metric 3,
 CAST(NULL AS FLOAT64) AS tax amount
FROM depreciation simulation
UNION ALL
SELECT
 'Tax Holiday Simulation' AS simulation type,
 transaction id AS id,
 description.
 amount AS metric 1,
 tax rate AS metric 2,
 CAST(NULL AS FLOAT64) AS metric 3,
 tax amount
FROM tax_holiday_simulation
ORDER BY simulation type, id;
```

BAB II. PHYTON

2.1. Visualisasi Data dan Grafik

Hasil Grafik

Impact of Simulations on GolfHouse Financials



2.2. Penjelasan

Terdapat tiga hasil yang bisa dijabarkan yaitu:

a. Tax Holiday Simulation Subplot ini menunjukkan tiga transaksi pendapatan: "Sale of golf clubs" (15 juta), "Sale of golf bags" (8 juta), dan "Export golf equipment" (25 juta).

Metrik:

- o Amount (M) (salmon): Nilai transaksi dalam jutaan IDR.
- o Tax Amount (M) (coral): Pajak yang dikenakan (25% untuk domestik, 0% untuk ekspor), yaitu 3,75 juta, 2 juta, dan 0 juta.
- o Tax Savings (M) (lightcoral): Penghematan pajak dari insentif ekspor, yaitu 6,25 juta untuk "Export golf equipment".

Simulasi ini menyoroti manfaat insentif pajak ekspor, yang meningkatkan laba bersih dan arus kas dengan mengurangi beban pajak pada transaksi ekspor.

b. Depreciation Simulation

Subplot ini menampilkan depresiasi untuk lima aset tetap: "Injection Molding Machine", "Delivery Truck", "Office Building", "CNC Machine", dan "Warehouse Forklift"

Metrik:

- Straight-Line (M) (skyblue): Depresiasi tahunan dengan metode garis lurus, masing-masing 50 juta, 40 juta, 50 juta, 37,5 juta, dan 16 juta.
- o Double-Declining (M) (lightblue): Depresiasi dengan metode saldo menurun, masing-masing 100 juta, 80 juta, 100 juta, 75 juta, dan 32 juta.
- o Tax Savings (SL, M) (lightcyan): Penghematan pajak dari metode garis lurus (25% dari depresiasi), masing-masing 12,5 juta, 10 juta, 12,5 juta, 9,375 juta, dan 4 juta.

Simulasi ini membandingkan dua metode depresiasi, menunjukkan bahwa metode saldo menurun menghasilkan depresiasi lebih tinggi di awal, yang dapat menghemat pajak lebih besar pada periode awal.

c. Normal Simulation

Subplot ini menggambarkan dua kategori transaksi: "Revenue" dan "Expense".

Metrik:

- o Amount (M) (lightgreen): Total pendapatan 48 juta dan pengeluaran -7 juta.
- Net Before Tax (M) (limegreen): Laba sebelum pajak sebesar 41 juta (hanya untuk Revenue).
- Net After Tax (M) (forestgreen): Laba setelah pajak sebesar 29 juta (setelah pajak 25%, tanpa insentif ekspor).

Simulasi ini memberikan gambaran dasar kinerja keuangan, menunjukkan laba bersih yang signifikan, tetapi pajak mengurangi arus kas yang tersedia.

2.3. Kode

```
# Install Seaborn jika belum ada
!pip install seaborn

import numpy as np
import pandas as pd
import matplotlib.pyplot as plt
from mpl toolkits.mplot3d import Axes3D
```

```
import seaborn as sns
# Mengatur tema menggunakan Seaborn
sns.set style('darkgrid')
# Data dari simulasi sebelumnya
# 1. Tax Holiday Simulation: Pajak dan penghematan
tax holiday data = {
   'Transaction': ['Sale of golf clubs', 'Sale of golf bags',
'Export golf equipment'],
   'Amount': [15000000, 8000000, 25000000],
   'Tax Amount': [3750000, 2000000, 0], # 25% untuk domestik, 0%
untuk ekspor
  'Tax Savings': [0, 0, 6250000] # Penghematan dari insentif
ekspor (25% dari 25 juta)
# 2. Depreciation Simulation: Depresiasi tahunan (Straight-Line dan
Double-Declining)
depreciation data = {
   'Asset': ['Injection Molding Machine', 'Delivery Truck', 'Office
Building', 'CNC Machine', 'Warehouse Forklift'],
   'Straight-Line': [50000000, 40000000, 50000000, 37500000,
160000001,
   'Double-Declining': [100000000, 80000000, 100000000, 75000000,
320000001,
   'Tax Savings (SL)': [12500000, 10000000, 12500000, 9375000,
4000000] # 25% dari Straight-Line
# 3. Normal Simulation: Pendapatan dan Pengeluaran
normal data = {
   'Category': ['Revenue', 'Expense'],
   'Amount': [48000000, -7000000],
   'Net Before Tax': [41000000, 0], # Revenue - Expense
   'Net After Tax': [29000000, 0] # Setelah pajak 25% (tanpa
insentif ekspor)
# Membuat DataFrame untuk setiap simulasi
df tax holiday = pd.DataFrame(tax holiday data)
df depreciation = pd.DataFrame(depreciation data)
df normal = pd.DataFrame(normal data)
# Membuat grafik 3D-like untuk presentasi
fig = plt.figure(figsize=(18, 12))
# 1. Tax Holiday Simulation (Bar 3D)
ax1 = fig.add subplot(131, projection='3d')
x1 = np.arange(len(df tax holiday['Transaction']))
y1 = np.array([1, 2, 3]) # Untuk memberikan efek 3D
z1 = np.zeros(len(x1))
dx1 = np.ones(len(x1)) * 0.4
dy1 = np.ones(len(x1)) * 0.4
dz1 amount = df tax holiday['Amount'] / 1e6  # Skala ke juta untuk
visualisasi
```

```
dz1 tax = df tax holiday['Tax Amount'] / 1e6
dz1 savings = df tax holiday['Tax Savings'] / 1e6
# Plot 3D bars dengan efek shadow
ax1.bar3d(x1, y1-0.5, z1, dx1, dy1, dz1 amount, color='salmon',
shade=True, alpha=0.8, label='Amount (M)')
ax1.bar3d(x1, y1, z1, dx1, dy1, dz1_tax, color='coral', shade=True,
alpha=0.8, label='Tax Amount (M)')
ax1.bar3d(x1, y1+0.5, z1, dx1, dy1, dz1 savings, color='lightcoral',
shade=True, alpha=0.8, label='Tax Savings (M)')
ax1.set xticks(x1)
ax1.set xticklabels(df tax_holiday['Transaction'], rotation=45,
ha='right')
ax1.set_yticks([1, 2, 3])
ax1.set yticklabels(['Amount', 'Tax', 'Savings'])
ax1.set zlabel('Value (in Millions IDR)')
ax1.set title('Tax Holiday Simulation', fontsize=12, pad=20)
ax1.legend()
# 2. Depreciation Simulation (Bar 3D)
ax2 = fig.add_subplot(132, projection='3d')
x2 = np.arange(len(df depreciation['Asset']))
y2 = np.array([1, 2, 3]) # Sesuaikan dengan jumlah metrik
z2 = np.zeros(len(x2))
dx2 = np.ones(len(x2)) * 0.4
dy2 = np.ones(len(x2)) * 0.4
dz2_sl = df_depreciation['Straight-Line'] / 1e6
dz2_dd = df_depreciation['Double-Declining'] / 1e6
dz2 tax savings = df depreciation['Tax Savings (SL)'] / 1e6
# Pastikan semua array memiliki panjang yang sama
for i in range (len (x2)):
   ax2.bar3d(x2[i], y2[0], z2[i], dx2[i], dy2[i], dz2 s1[i],
color='skyblue', shade=True, alpha=0.8, label='Straight-Line (M)' if
i == 0 else '')
   ax2.bar3d(x2[i], y2[1], z2[i], dx2[i], dy2[i], dz2 dd[i],
color='lightblue', shade=True, alpha=0.8, label='Double-Declining
(M) ' if i == 0 else '')
   ax2.bar3d(x2[i], y2[2], z2[i], dx2[i], dy2[i],
dz2 tax savings[i], color='lightcyan', shade=True, alpha=0.8,
label='Tax Savings (SL, M)' if i == 0 else '')
ax2.set xticks(x2)
ax2.set xticklabels(df depreciation['Asset'], rotation=45,
ha='right')
ax2.set yticks([1, 2, 3])
ax2.set yticklabels(['Straight-Line', 'Double-Declining', 'Tax
Savings'])
ax2.set_zlabel('Value (in Millions IDR)')
ax2.set title('Depreciation Simulation', fontsize=12, pad=20)
ax2.legend()
# 3. Normal Simulation (Bar 3D)
ax3 = fig.add subplot(133, projection='3d')
x3 = np.arange(len(df normal['Category']))
y3 = np.array([1, 2, 3])
```

```
z3 = np.zeros(len(x3))
dx3 = np.ones(len(x3)) * 0.4
dy3 = np.ones(len(x3)) * 0.4
dz3 amount = df normal['Amount'] / 1e6
dz3 net before = df normal['Net Before Tax'] / 1e6
dz3 net after = df normal['Net After Tax'] / 1e6
for i in range (len (x3)):
   ax3.bar3d(x3[i], y3[0], z3[i], dx3[i], dy3[i], dz3 amount[i],
color='lightgreen', shade=True, alpha=0.8, label='Amount (M)' if i
== 0 else '')
   ax3.bar3d(x3[i], y3[1], z3[i], dx3[i], dy3[i], dz3 net before[i],
color='limegreen', shade=True, alpha=0.8, label='Net Before Tax (M)'
if i == 0 else '')
   ax3.bar3d(x3[i], y3[2], z3[i], dx3[i], dy3[i], dz3 net after[i],
color='forestgreen', shade=True, alpha=0.8, label='Net After Tax
(M)' if i == 0 else '')
ax3.set_xticks(x3)
ax3.set_xticklabels(df_normal['Category'], rotation=45, ha='right')
ax3.set_yticks([1, 2, 3])
ax3.set yticklabels(['Amount', 'Net Before Tax', 'Net After Tax'])
ax3.set zlabel('Value (in Millions IDR)')
ax3.set title('Normal Simulation', fontsize=12, pad=20)
ax3.legend()
# Menyesuaikan layout agar lebih rapi
plt.suptitle('Impact of Simulations on GolfHouse Financials',
fontsize=16, y=1.05)
plt.tight_layout()
plt.show()
```

BAB III. PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Untuk mendukung analisis keuangan dan pengambilan keputusan strategis, GolfHouse dapat memanfaatkan Google BigQuery untuk berbagai kebutuhan pemrosesan data yang intensif. BigQuery sangat cocok untuk menangani pemrosesan transaksi keuangan dalam skala besar, menghasilkan laporan rutin seperti total pendapatan, depresiasi, atau pajak, serta mendukung integrasi dengan alat Business Intelligence (BI) seperti Looker Studio untuk visualisasi dan pelaporan yang lebih interaktif. Di sisi lain, Python di Google menawarkan fleksibilitas untuk analisis eksplorasi, misalnya membandingkan metode depresiasi secara visual melalui grafik, simulasi skenario kustom seperti dampak tax holiday terhadap laba, dan prototipe model prediktif jika data diperluas di masa mendatang. Untuk hasil optimal, kombinasi kedua alat ini dapat diterapkan: BigQuery digunakan untuk pemrosesan data awal seperti agregasi dan pembersihan, kemudian hasilnya diekspor ke Colab untuk analisis lanjutan atau visualisasi menggunakan library seperti Pandas dan Matplotlib. Sebagai contoh, depresiasi dapat dihitung di BigQuery dan divisualisasikan dalam bentuk grafik di Colab, memastikan analisis yang komprehensif dan presentasi yang menarik bagi manajemen.

Penggunaan BigQuery dan Python di Colab secara terpadu memberikan pendekatan yang efisien dan fleksibel bagi GolfHouse dalam mengelola dan menganalisis data keuangan. BigQuery menjamin performa tinggi untuk data skala besar dan laporan rutin, sementara Colab memungkinkan eksplorasi mendalam dan visualisasi yang inovatif. Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan kecepatan analisis, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang strategis, terutama dengan memanfaatkan insentif pajak, manajemen depresiasi, dan pemantauan laba kotor secara real-time.